



**Penyuluhan Urgensi Legalitas Usaha Dan Pemasaran Berbasis Teknologi Bagi Pelaku Umkm
Di Kelurahan Sembulang Kecamatan Galang Kota Batam**

*Counseling on the Urgency of Business Legality and Technology-Based Marketing for
MSMEs in Sembulang Village, Galang District, Batam City*

**Nolla Puspita Dewi^{1*}, Nicha Suwalla², Sri Yanti³, Nurhatisyah⁴, Ana Faizah⁵
Faris Ramadhan⁶, Benni Sumarman⁷**

¹Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Batam

²Prodi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Batam

³Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Batam

⁴Prodi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Batam

⁵Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Batam

⁶Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Batam

⁷Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Batam

*Correspondence: nollapuspitadewi@univbatam.ac.id

Article History:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 28 Juni 2023

Accepted: 06 Juli 2023

Keywords: *Counseling,
Business Legality,
Technology-Based
Marketing, Umkm Actors*

Abstract: *Galang District Is One of the Administrative Areas of Batam City Formed Based on Law Number 53 of 1999 Established on October 4, 1999, Galang District Was Effectively Run After the Inauguration of the Galang Sub-District Head by Decree of the Mayor of Batam Number: Kpts 02/III. 2000 March 2, 2000. The area of Galang District is 2,018.5 km², consisting of 350.8 km² of land and 1,667.7 km² of sea, with a total population of 9,025 males and 8,021 females with a total population of 17,046. The Galang District area consists of 32 RWs and 83 RTs. When viewed based on ethnicity, the Galang sub-district area has at least several ethnic groups (ethnicities) inhabiting this area, namely Malays, Javanese, Flores, Buton, Banjar, Batak and other (ethnic) tribes. Sembulang Village is in the Galang District, Batam City, Riau Archipelago Province. The results of surveys or observations, at this location there is still a lack of socialization or counseling regarding the legality of technology-based businesses and marketing in the Kelurahan and RT/RW. The businesses in Galang District range from banana chips, onion chips, cakes to birthday cakes. The implementation of community service is carried out by counseling first and then providing assistance on the practice of the counseling. Availability of experts from Batam University Lecturers, and assistant staff from students, participants (community), local officials so that this Community Service activity is carried out.*

ABSTRAK

Kecamatan Galang Merupakan Salah Satu Wilayah Administratif Kota Batam Yang Terbentuk Berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 Yang Ditetapkan Pada Tanggal 04 Oktober 1999,

* Nolla Puspita Dewi, nollapuspitadewi@univbatam.ac.id

Kecamatan Galang Efektif Dijalankan Setelah Dilantiknya Camat Galang Dengan Surat Keputusan Walikota Batam Nomor : Kpts 02/ III. 2000 Tanggal 02 Maret 2000. Luas Wilayah Kecamatan Galang 2.018,5 Km², Yang Terdiri Dari Daratan Seluas 350,8 Km² Dan Lautan Seluas 1.667,7 Km², Dengan Jumlah Penduduk Laki-Laki 9.025 Jiwa Dan Perempuan 8.021 Jiwa Dengan Jumlah Keseluruhan 17.046 Jiwa. Wilayah Kecamatan Galang Terdiri Dari 32 RW Dan 83 RT. Bila Dilihat Berdasarkan Suku Bangsa, Wilayah Kecamatan Galang Setidaknya Ada Beberapa Suku Bangsa (Etnis) Yang Mendiami Wilayah Ini Yakni Melayu, Jawa, Flores, Buton, Banjar, Batak Dan Suku (Etnis) Lainnya. Kelurahan Sembulang berada di wilayah Kecamatan Galang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Hasil survey atau observasi, pada lokasi ini masih kurangnya sosialisasi atau penyuluhan mengenai legalitas usaha dan pemasaran berbasis teknologi di Kelurahan dan RT/RW. Usaha yang ada di Kecamatan Galang beragaman mulai dari usaha keripik pisang, keripik bawang, usaha berbagai jenis bolu sampai kue ulang tahun. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan penyuluhan terlebih dahulu kemudian melakukan pendampingan akan praktek dari penyuluhan tersebut. Ketersediaan tenaga ahli dari para Dosen Universitas Batam, dan para tenaga pembantu dari Mahasiswa, peserta (masyarakat), Pejabat setempat sehingga terlaksananya kegiatan Abdi Masyarakat ini.

Keywords: Penyuluhan, Legalitas Usaha, Pemasaran Berbasis Teknologi, Pelaku Umkm

PENDAHULUAN

Kecamatan Galang Merupakan Salah Satu Wilayah Administratif Kota Batam Yang Terbentuk Berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 Yang Ditetapkan Pada Tanggal 04 Oktober 1999 (1), Kecamatan Galang Efektif Dijalankan Setelah Dilantiknya Camat Galang Dengan Surat Keputusan Walikota Batam Nomor : Kpts 02/ III. 2000 Tanggal 02 Maret 2000. Luas Wilayah Kecamatan Galang 2.018,5 Km², Yang Terdiri Dari Daratan Seluas 350,8 Km² Dan Lautan Seluas 1.667,7 Km², Dengan Jumlah Penduduk Laki-Laki 9.025 Jiwa Dan Perempuan 8.021 Jiwa Dengan Jumlah Keseluruhan 17.046 Jiwa. Wilayah Kecamatan Galang Terdiri Dari 32 RW Dan 83 RT. Bila Dilihat Berdasarkan Suku Bangsa, Wilayah Kecamatan Galang Setidaknya Ada Beberapa Suku Bangsa (Etnis) Yang Mendiami Wilayah Ini Yakni Melayu, Jawa, Flores, Buton, Banjar, Batak Dan Suku (Etnis) Lainnya.

Kelurahan Sembulang berada di wilayah Kecamatan Galang Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Hasil survey atau observasi, pada lokasi ini masih kurangnya sosialisasi atau penyuluhan mengenai legalitas usaha dan pemasaran berbasis teknologi di Kelurahan dan RT/RW. Usaha yang ada di Kecamatan Galang beragaman mulai dari usaha keripik pisang, keripik bawang, usaha berbagai jenis bolu sampai kue ulang tahun.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan penyuluhan terlebih dahulu kemudian melakukan pendampingan akan praktek dari penyuluhan tersebut. Ketersediaan tenaga ahli dari para Dosen Universitas Batam, dan para tenaga pembantu dari Mahasiswa, peserta (masyarakat), Pejabat setempat sehingga terlaksananya kegiatan Abdi Masyarakat ini.

METODE

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Sembulang Kecamatan Galang Kota Batam dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 24 Juni 2023. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan penyuluhan atau edukasi mengenai **“Penyuluhan Urgensi Legalitas Usaha Dan Pemasaran Berbasis Teknologi Bagi Pelaku UMKM”**

Kegiatan ini meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan, meliputi:
 - a) Menghubungi Camat Galang dan Lurah Sembulang Kota Batam untuk mengadakan kegiatan ini.
 - b) Memberikan surat pemberitahuan
 - c) Pengurusan proposal dan administrasi lainnya.
 - d) Mencari sponsor untuk menunjang kegiatan ini.
 - e) Persiapan snack dan kebutuhan lainnya.
 - f) Persiapan akomodasi untuk mahasiswa.

2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, meliputi:
 - a) Semua mahasiswa berkumpul di gedung pascasarjana.
 - b) Semua mahasiswa berangkat bersama pada pukul 08.00 wib menuju Kelurahan Sembulang Kecamatan Galang Kota Batam
 - c) Persiapan teknis.
 - d) Pembukaan:
 - 1) Perkenalan Prodi Ilmu Hukum Universitas Batam.
 - 2) Doa bersama
 - e) Kata sambutan Dekan Fakultas Hukum Universitas Batam

- f) Pemberian materi Urgensi Legalitas Usaha oleh Nicha Suwalla, S.IP.,M.H
- g) Pemberian Materi Pemasaran Berbasis Teknologi Bagi Pelaku UMKM oleh Nolla Puspita Dewi, S.E.,M.Ak
- h) Sesi tanya jawab.
- i) Pemberian cinderamata
- j) Sesi foto bersama
- k) Penutup
- l) Pemberian snack

Sasaran & Target

Manfaat yang didapatkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini antara lain dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya legalitas usaha dan pemasaran berbasis teknologi bagi pelaku UMKM, serta berpikir kreatif dan inovatif berlandaskan kewirausahaan untuk dapat mendukung dan mempertahankan keberlanjutan usaha (2). Pentingnya legalitas usaha bagi pelaku UMKM sebagai bukti adanya kegiatan usaha yang sah di mata hukum dan bisa dipertanggungjawabkan (3). Perizinan dalam membuat usaha juga membantu melindungi pelaku UMKM kedepannya (4). Pemasaran produk berbasis teknologi bermanfaat dalam memberikan informasi dan berinteraksi secara langsung dengan konsumen, memperluas pangsa pasar, meningkatkan awareness dan meningkatkan penjualan bagi pelaku UMKM (5).

Output & Outcome

Output yang didapatkan dari kegiatan ini antara lain adalah:

- 1) Masyarakat Kelurahan Sembulang Kecamatan Galang diberikan edukasi mengenai “Penyuluhan Urgensi Legalitas Usaha Dan Pemasaran Berbasis Teknologi Bagi Pelaku UMKM”
- 2) Dari hasil edukasi yang diberikan masyarakat terlihat sangat antusias dengan materi yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari cara mereka menanggapi dan berpartisipasi dalam sesi tanya jawab.
- 3) Masyarakat juga diberikan cinderamata

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat pentingnya UMKM, Teknik pemasaran produk dengan teknologi dan legalitas usaha.
2. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan penyuluhan terlebih dahulu kemudian melakukan pendampingan akan praktek dari penyuluhan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat “Penyuluhan Urgensi Legalitas Usaha Dan Pemasaran Berbasis Teknologi Bagi Pelaku UMKM” diadakan oleh Mahasiswa dan Dosen Prodi Ilmu Hukum Universitas Batam di Kelurahan Sembulang Kecamatan Galang Kota Batam secara umum berjalan dengan lancar. Camat dan Lurah setempat juga membantu dalam mempersiapkan tempat terlaksananya kegiatan ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan pembukaan oleh Dekan Fakultas Hukum Universitas Batam dan menyampaikan salam kepada masyarakat pelaku UMKM Kelurahan Sembulang Kecamatan Galang Kota Batam. Lalu dilanjutkan dengan berdoa bersama. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian edukasi atau penyuluhan mengenai Urgensi Legalitas Usaha Dan Pemasaran Berbasis Teknologi Bagi Pelaku UMKM. Kegiatan selanjutnya adalah sesi tanya jawab dan pemberian cinderamata sesi foto bersama

Keberlanjutan Program

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Penyuluhan Urgensi Legalitas Usaha Dan Pemasaran Berbasis Teknologi Bagi Pelaku UMKM” diadakan oleh Mahasiswa dan Dosen Prodi Ilmu Hukum Universitas Batam di Kelurahan Sembulang Kecamatan Galang Kota Batam secara umum terlaksana dengan baik. Selanjutnya juga diharapkan agar kedepannya kegiatan-kegiatan seperti ini dapat dilaksanakan kembali.

Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil dari kegiatan yang dilakukan, maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah :

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk

meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai lingkungan sekitar.

2. Diadakan kerjasama dengan instansi dimana kegiatan ini dilaksanakan. Hal ini berguna untuk kesempatan kerjasama kegiatan lainnya kedepan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Penyuluhan Urgensi Legalitas Usaha Dan Pemasaran Berbasis Teknologi Bagi Pelaku UMKM” diadakan oleh Mahasiswa dan Dosen Prodi Ilmu Hukum Universitas Batam di Kelurahan Sembulang Kecamatan Galang Kota Batam secara umum terlaksana dengan baik.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mendapat respon yang baik dari pihak pejabat setempat dan masyarakat.

Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Penyuluhan Urgensi Legalitas Usaha Dan Pemasaran Berbasis Teknologi Bagi Pelaku UMKM” ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat disekitar agar semakin peka dengan pentingnya legalits usaha dan pemasaran produk berbasis teknologi.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- Nuraini L, Haryanti D. Perlindungan Hukum Masyarakat Terhadap Hak Atas Tanah BerStatus Quo Di Pulau Galang. *J Huk Ius Quia Iustum*. 2021;28(2):307–24.
- Susanti S, Mona S, Yunita P, Sari IN, Wahyuni ES. Edukasi pemanfaatan mangrove sebagai obat tradisional pada masyarakat pesisir Kota Batam. *J Pengabdian Ilmu Kesehatan*. 2022;2(3):94–103.
- Anugrah D, Dialog BL, Tendiyanto T, Budiman H, Rahmat D. Penyuluhan Hukum Pentingnya Legalitas Badan Usaha sebagai Perlindungan Hukum bagi Pelaku Usaha. *Social Bus Licenses Co Regist [Internet]*. 2021;4(1):91–6. Available from: <https://jatim.kemenkumham.go.id/pusat-informasi/artikel/5793-peningkatan-pendaftaran-pengesahan->
- Pengabdian J, Masyarakat K, Umkm L, Desa DI, Sakti T. Abdi Bhara. 2023;2:90–8.
- Widiastuti T. Strategi Digital Marketing Untuk Peningkatan Penjualan Jajan Tradisional Umkm Di Kelurahan Mlatibaru Semarang. *J Riptek*. 2021;15(1):64–9.